

ANALISIS DISIPLIN KERJA DAN FASILITAS KERJA TERHADAP KINERJA ANGGOTA BINAAN KOPERASI MIWA PINEAPPLE KOTA PRABUMULIH

Aan¹, Herlina², Amandin³

Manajemen, Universitas Prabumulih, Prabumulih

E-mail: [*Aan08102001@gmail.com](mailto:Aan08102001@gmail.com)¹, Herlinaprabu123456@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami analisis disiplin kerja dan fasilitas kerja terhadap kinerja anggota binaan Koperasi Miwa Pineapple Kota Prabumulih. Peneliti ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu wawancara mendalam dengan anggota binaan dan observasi langsung ditempat kerja serta sumber data sekunder yaitu analisis dokumen internal yang relevan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Validitas data dilakukan dengan cara triangulasi data dan responden review. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik Miles, Huberman: persiapan, mereduksi data, menyajikan data dan menyimpulkan data. Hasil penelitian menunjukan bahwa kedisiplinan anggota, seperti kepatuhan terhadap aturan jam kerja, tanggung jawab, dan ketepatan waktu, menjadi faktor penting dalam menentukan kualitas dan konsistensi kinerja. Selain itu, ketersediaan fasilitas kerja yang memadai, seperti fasilitas peralatan produksi, perlengkapan kerja, dan dukungan teknis, sangat membantu kelancaran aktivitas usaha anggota binaan. Interaksi antara kedisiplinan dan fasilitas kerja menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi peningkatan produktivitas. Temuan terhadap aspek perilaku kerja dan dukungan sarana untuk mencapai tujuan koperasi secara berkelanjutan.

Kata kunci

disiplin kerja, fasilitas kerja, kinerja, pendekatan kualitatif, Koperasi

ABSTRACT

This study aims to determine and understand the analysis of work discipline and work facilities on the performance of members of the Miwa Pineapple Cooperative in Prabumulih City. This researcher uses a qualitative method with a qualitative descriptive approach. The data sources used are primary data, namely in-depth interviews with employees and direct observation at the workplace and secondary data sources, namely analysis of relevant internal documents. The data collection techniques used are interviews, observations and documentation. The sampling technique used is purposive sampling. Data validity is carried out by means of data triangulation and respondent review. The data analysis techniques used are the Miles, Huberman, preparation, data reduction, data presentation and data conclusion techniques. The results of the study show that member discipline, such as compliance with work hour regulations, responsibility, and punctuality, are important factors in determining the quality and consistency of performance work discipline, work facilities, performance, qualitative approach, cooperative. In addition, the availability of adequate work facilities, such as production equipment, work equipment, and technical support, greatly assist the smooth running of the business activities of fostered members. The interaction between discipline and work facilities creates a conducive work environment for increasing productivity. Findings on aspects of work behavior and support facilities to achieve cooperative goals sustainably.

Keywords

work discipline, work facilities, performance, qualitative approach, cooperative.

1. PENDAHULUAN

Natalia (2024:47), berpendapat Koperasi merupakan sebuah badan usaha milik perorangan maupun kelompok yang mirip dengan Bank yaitu memiliki cara kerja yang hampir serupa dalam urusan simpan dan peminjaman uang sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah diatur dan disepakati demi kemajuan dan kesejahteraan bersama urusan pengelolaan keuangan.

Koperasi Miwa Pineapple Kota Prabumulih merupakan salah satu koperasi yang bergerak di bidang produksi dan distribusi hasil pertanian, khususnya nanas. Sebagai koperasi yang berperan penting dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal, fenomena yang terjadi dilapangan adanya indikasi anggota yang tidak tepat waktu masuk jam kerja atau tidak sesuai Standar Operasional jam kerja sesuai peraturan yang ditetapkan banyak sekali anggota terindikasi yang tidak mematuhi aturan jam kerja yang sudah ditetapkan apalagi adanya anggota saat libur weekend atau libur kerja sehingga anggota ada yang pulang ke rumah, setelah usai weekend pada saat masuk kerja pada hari senin, anggota telat datang sehingga masuk jam kerja tidak sesuai aturan yang mana anggota tersebut sampai dikantor pukul 08.30 wib. Jadwal seharusnya 07.00 wib sudah mulai menyiapkan lokasi tempat bekerja apalagi dibagian operator jam 07.00 wib tersebut kondisi mesin sudah menyalah atau sudah dipanaskan sehingga pada saat jam 08.00 wib itu sudah mulai beroperasi bukan baru mempersiapkan lokasi tempat bekerja bahkan anggota yang tinggal di mess malah pernah terlambat masuk atau mengulur waktu masuk jam kerja. selain itu, adanya indikasi fasilitas kerja masih kurang memadai seperti mesin operator masih terbatas dan fasilitas alat kerja lainnya sehingga mengakibatkan terhambatnya kinerja anggota binaan koperasi Miwa Pineapple kota Prabumulih kurang maksimal.

Menurut pendapat Yernijati Gea dkk (2024:2) berpendapat, disiplin kerja merupakan bagian yang sangat penting dalam pengembangan sumber daya manusia karena organisasi memerlukan disiplin untuk mencegah terjadinya kelalaian dalam bekerja. Menurut Farikha dkk (2020:532) ada dua faktor faktor yang mempengaruhi disiplin kerja yaitu: 1) Faktor lingkungan yang disebabkan karena hubungan yang kurang baik terhadap rekan kerja. 2) Faktor besar kecilnya gaji yang diberikan yang disebabkan karena adanya overtime.

Diah Pranitasari & Khusnul Khotimah (2021:23), menjelaskan ada dua jenis disiplin kerja yaitu: Disiplin preventif dan Disiplin positif, adapun Disiplin preventif Merupakan cara manajemen untuk menciptakan iklim organisasi yang kondusif untuk meningkatkan produktivitas kerja. Menurut Abdurrahmat Fathoni berpendapat (dalam Ajabar, 2020:48-49) sebagai berikut: Tujuan dan kemampuan, Keteladanan kepemimpinan, Keadilan, Pengawasan melekat, Sanksi hukuman, Ketegasan, Hubungan kemanusiaan

Ach. Kiswandha Akbar dkk (2022:3), menyapaikan bahwa fasilitas merupakan segala sesuatu yang mendukung dan mempermudah pelaksanaan berbagai aktivitas dalam mempergunakan alat bantu yang diciptakan manusia untuk memberikan kemudahan pekerjaan pada setiap bidangnya. Indikator menurut Moenir (dalam Jufrizen, 2021:39) fasilitas dibagi menjadi tiga golongan besar yaitu: 1) Fasilitas alat kerja, 2) Fasilitas perlengkapan kerja. 3) Fasilitas sosial.

Nurtika (2023:18), juga berpendapat kinerja merupakan wujud nyata dari kemampuan seseorang atau merupakan hasil kerja yang dicapai anggota dalam menjalankan tugas dan pekerjaan yang diberikan perusahaan. Faktor yang mempengaruhi kinerja menurut Anisa (2023:7), kinerja merupakan suatu konstruksi

multidimensi yang mencakup banyak faktor- faktor tersebut terdiri atas faktor instrinsik dan ekstrinsik sebagai berikut: faktor personal, faktor kepemimpinan, faktor team, faktor sistem, faktor kontekstual (situasional). Adapun indikator menurut Mangkunegara (dalam Elisabeth, 2023:329-330), menjelaskan ada beberapa indikator kinerja antara lain: Kualitas kerja, Kuantitas kerja, Pelaksanaan tugas, tanggung jawab.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang merupakan salah satu metode penelitian yang kerap digunakan tanpa perhitungan. Jenis penelitian kualitatif menggunakan data yang berdasar pada argumen. Menurut Moeleng dalam Subbagyo (2023:56) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.

Waktu penelitian ini telah dilakukan selama 4 bulan, yaitu dari bulan januari sampai bulan april tahun 2025 hingga data yang diperlukan oleh penulis untuk digunakan dalam penelitian ini telah lengkap. Penelitian ini dilakukan pada kantor pusat Koperasi Miwa Pineapple Kota Prabumulih yang beralamatkan di Jl. Belitung Lr. Bersama RT.04 RW. 02 Kel. Gunung Ibul, Kec. Prabumulih Timur, Kota Prabumulih 31113, Provinsi Sumatera Selatan. Beserta binaan koperasi beralamatkan Desa Tanjung bunut, Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim, Desa Tambangan Kelekar, Kecamatan Gelumbang, Kabupaten Muara Enim.

Sasaran akhir menjadikan produk tekstil dari daun nanas menjadi produk tekstil seperti benang maupun kain yang siap dipasarkan sehingga bisa menciptakan mitra kerja, yang siap pasar lokal maupun go internasional. Sumber data merupakan faktor yang sangat penting di dalam penelitian, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Oleh karena itu, sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Menurut Sulung dkk (2024:115), Sumber data terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer adalah sumber data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber asli, memberikan informasi yang paling relevan dan akurat tetapi memerlukan waktu dan sumber daya lebih. Sedangkan, Data sekunder adalah sumber data yang diambil dari sumber yang sudah ada, menawarkan kemudahan akses dan efisiensi biaya, namun mungkin kurang sesuai atau tidak selalu akurat.

Amin dkk. (2023:20) menjelaskan, sampel diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Teknik pengambilan sampel untuk informan dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*, menurut Subhaktiyasa (2024:2727), "*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana subjek dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap relevan oleh peneliti. Teknik ini serin digyang dapat memberikan informasi yang diinginkan sesuai dengan kriteria yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Jumlah sampel informan yang sesuai kriteria dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan syarat karakteristik responden yang sudah ditentukan peneliti adalah berjumlah 10 anggota binaan pada Koperasi Miwa Pineapple Kota Prabumulih.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti terdiri dari: Teknik wawancara adalah metode pengumpulan data dari proses tanya jawab antara peneliti dan informan penelitian untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pandangan, pengalaman dan makna subjek Wawancara terbagi menjadi 3 jenis yaitu berstruktur, tidak berstruktur, atau semi-terstruktur. Pada penelitian ini jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam dengan semi-terstruktur

yang melibatkan pertanyaan terbuka untuk mendapatkan pemahaman yang lebih detail tentang kinerja anggota dengan menggunakan daftar pertanyaan sebagai panduan tetapi tetap terbuka untuk memahami topik lebih mendalam berdasarkan respon responden. Peneliti akan melakukan wawancara dengan responden terpilih.

Selanjutnya Observasi adalah proses pengamatan langsung oleh peneliti terhadap kegiatan, perilaku dan interaksi dalam konteks alamiah. Ada dua jenis observasi utama yaitu observasi partisipatif, dimana peneliti terlibat langsung dalam situasi atau kejadian yang diamati, dan observasi non partisipatif, dimana peneliti hanya sebagai pengamat eksternal tanpa terlibat secara langsung dalam kejadian yang diamati. Terakhir yaitu teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan cara merekam data yang ada. Data yang diambil berupa tulisan maupun gambar yang sesuai dengan penelitian yang akan diteliti.

Penelitian ini menggunakan uji validitas data adalah untuk menguji keabsahan (trustworthiness) data yang diperoleh dalam penelitian atau suatu data yang diakui kebenarannya. Jadi dalam penelitian ini untuk menjamin keabsahan data yang diperoleh, maka diperlukan teknik pemeriksaan keabsahan data. Uji validitas datanya dapat dilakukan dengan proses atau teknik triangulasi, *responden review*, dan *member check*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan konsep yang diberikan B. Milles dan Huberman pada proses analisis data kualitatif, data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Proses analisis data dibagi menjadi 2 yaitu sebagai berikut: 1. Analisis sebelum ke lapangan, 2. Analisis data dari lapangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data di lapangan bahwa kedisiplinan anggota binaan di koperasi Miwa Pineapple Kota Prabumulih masih terbelang dalam keadaan masih baik karena pelanggaran kedisiplinan masih menyentuh aman walaupun masih ada anggota binaan yang kurang disiplin terhadap waktu, kedisiplinan anggota terhadap waktu menentukan kualitas kinerja seorang anggota pada pencapaian koperasi, karena semakin banyak waktu yang terbuang begitu saja secara tidak langsung berdampak pada kinerja anggota maupun pada pencapaian target produksi koperasi yang harus dicapai.

Meskipun pada indikator disiplin kerja pada pengawasan melekat tidak diberlakukan secara ketat, karena sistemnya kekeluargaan membuat anggota binaan tidak terlalu terpacu terhadap disiplin pada waktu, tetapi pentingnya disiplin waktu anggota binaan menimbulkan dampak yang negative kepada anggota binaan lain dan memungkinkannya akan dilakukannya oleh anggota binaan yang lain, karena dari perolehan data hasil wawancara yang didapat dari anggota binaan, tidak menuntut kemungkinan akan terjadinya indikasi ketidak disiplin terhadap waktu disebabkan sistem yang dipakai pada koperasi menggunakan sistem kekeluargaan atau belum diberlakukan pengawasan yang cukup ketat, melihat masih terdapat kelonggaran untuk terjadinya indikasi ketidak disiplin anggota binaan Koperasi. Bukan itu saja dampaknya tetapi berdampak juga pada kinerja anggota binaan koperasi Miwa memberikan dampak menurunnya kinerja anggota binaan hingga ke pendapatan anggota yang menurun dan kurang maksimalnya kinerja anggota terhadap target yang akan dicapai oleh koperasi.

Berdasarkan analisis fasilitas kerja terhadap kinerja dikoperasi Miwa pineapple Kota Prabumulih seperti pendapat Ach. Kiswandha Akbar dkk (2022:3), menyapaikan bahwa fasilitas merupakan segala sesuatu pada semua yang mendukung dan mempermudah pelaksanaan berbagai aktivitas dalam mempergunakan alat bantu yang diciptakan manusia untuk memberikan kemudahan pekerjaan pada setiap bidangnya. Dari hasil analisis dari lapangan bahwa fasilitas di koperasi Miwa itu sendiri bisa dibilang sudah cukup untuk menunjang kinerja, akan tetapi perlunya peningkatan jumlah fasilitas yang tersedia apa lagi seperti di binaan koperasi yang masih kurang maksimal dalam produksi, harapan mereka kedepannya fasilitas seperti alat kerja maupun yang lain lebih memadai dan jumlah unit yang tersedia tercukupi bagi anggota binaan untuk memaksimalkan produksi. misalnya, 1 anggota mengoperasikan 1 unit mesin.

Selain itu juga masih adanya fasilitas yang belum tercukupi seperti pengoperasian pada fasilitas alat kerja yang sudah berupa teknologi, besar harapan anggota binaan koperasi kedepannya dapat memaksimalkan target pencapaian dengan memanfaatkan fasilitas alat kerja berbasis teknologi, untuk hasil produksi sudah pasti sudah berbeda dengan manual, karena pekerjaan anggota lebih efektif dan efisien pada produksi dan fasilitas seperti kendaraan pengangkutan bahan baku pada binaan menjadi kendala yang perlu ditingkatkan, memberikan dampak positif terhadap kinerja anggota, sejalan dengan pencapaian target produksi koperasi dapat lebih maksimal. Sejalan dengan pendapat Dessler (dalam Ajabar, 2020:29) penilaian kerja berarti mengevaluasi kinerja anggota saat ini atau dimasa lalu terhadap standar kinerjanya.

Berdasarkan analisis pengumpulan seluruh data yang diperoleh dari lapangan, kedisiplinan dan fasilitas kerja terhadap kinerja menunjukkan bahwa tantangan bagi koperasi tentang disiplin kerja anggota dan ketersediaan fasilitas kerja anggota binaan perlu tetap diperhatikan untuk memaksimalkan kinerja anggota dan menghindari dampak negative yang dapat merusak motivasi anggota serta dapat mensejahterakan anggota binaan. Kinerja anggota ini menjelaskan bahwa terdapat elemen disiplin kerja yang dapat dilihat dari kemampuan anggota itu sendiri dan ketaatan terhadap aturan disiplin kerja pada kinerja anggota binaan serta kendala yang terjadi pada anggota binaan cepat teratasi, ketersediaan fasilitas kerja menjelaskan terdapat elemen fasilitas kerja yang dapat dilihat ketersediaan fasilitas alat yang mendukung dan tercukupi agar dapat memaksimalkan kinerja anggota binaan agar berjalan dengan baik sehingga pencapaian target koperasi dapat tercapai. Peneliti ini juga menyoroti perbedaan dengan peneliti terdahulu, terutama terkait sistem pengawasan, keteladanan kepemimpinan, serta ketegasan dan ketersediaan fasilitas kerja, yang tidak selalu dikaitkan dalam penelitian sebelumnya.

4. KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja anggota memiliki disiplin kerja yang tinggi cenderung lebih produktif, tepat waktu dan konsisten dalam menyelesaikan tugas. Mencerminkan perilaku dari masing-masing individu, disiplin kerja anggota terhadap masuk jam kerja menjadi panutan terhadap semua anggota dalam mematuhi aturan masuk jam kerja, sehingga kinerja anggota dapat berjalan dengan baik dan efisiensi terhadap waktu dalam mencapai kinerja anggota dapat lebih maksimal. Dapat disimpulkan ketersediaan fasilitas kerja yang memadai juga berperan penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dalam produksi, sehingga meningkatkan motivasi dan produktivitas anggota dalam memaksimalkan kinerja

anggota dalam bekerja sehingga mampu berjalan dengan baik dan tercapainya target kinerja Koperasi dapat tercapai dengan baik.

Dapat disimpulkan disiplin kerja dan fasilitas kerja kedua faktor ini saling mendukung, meskipun disiplin kerja penting, fasilitas kerja yang baik dapat meningkatkan kenyamanan dan efesiensi anggota dalam bekerja, disiplin kerja dan fasilitas kerja yang baik dapat berkontribusi secara signifikan terhadap kinerja anggota binaan koperasi Miwa Pineapple Kota Prabumulih. Koperasi perlu memperhatikan kedua faktor ini untuk mencaai kinerja yang optimal.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ajabar. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Akbar, A. I., Praja, Y., & Prameshi, R. A. (2022). Pengaruh Budaya Organisasi, Fasilitas Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja ASN Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening pada Kantor DPUPP Kabupaten Situbondo. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*, 3.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 20.
- Fauzia, f. A., Dongoran, J., & Sundari, O. (2020). Gambaran Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Kerja Karyawan Sales Force CV. Perkasa Telkomselindo Salatiga. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi)*, 532.
- Gea, Y., Rahayu, L. P., Safitri, U. R., & Hegy Suryana, A. K. (2024). Pengaruh Lingkungan Kerja, Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Tupai Adyamas Indonesia Boyolali. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 2.
- Jufrizen, & Hadi, F. P. (2021). Pengaruh Fasilitas Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan Melalui Motivasi Kerja. *Jurnal Sains Manajemen*, 39.
- Lingga, N. K. (2024). Analisis Sentimen Nasabah Pada Kotak Komentar Terhadap Pleayanan Koperasi Simpan Pinjam Bangun Mandiri Menggunakan Metode K-Nearest Neighbor. *Jurnal Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi*, 47.
- Meinitasari, N. (2023). Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus PT. Karya Putra Grafika). *Jurnal manajemen Dewantara*, 18.
- Pranita, D., & Khotimah, K. (2021). Analisis Disiplin Kerja Karyawan PT. Bont Technologies. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 23.
- Simangunsong, E., Sianturi, L., Sitanggang, D., Haloho, E., & Purba, B. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja, Kerjasama Tim dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kopdit Cu Pardomuan Dolok Sanggul. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (JMB)*, 29,48,49.
- Subagyo, A., & Kristian, I. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Garut: CV. Aksara Global Akademia.
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 2727.
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier. *Jurnal Edu Research Indonesian Institue For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 115.
- Yani, A. G. (2023). Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Syariah Indonesia Kcp Muara Bulian. *Jurnal Margin*, 7.